

FPII

Semarak HUT ke-61 Korem 172/PWY: Pangdam XVII/Cenderawasih Hadiri Syukuran dan Berikan Arah-an Inspiratif

Dony Numberi - PAPUA.FPII.OR.ID

Nov 20, 2024 - 16:38



Jayapura – Korem 172/PWY merayakan hari jadinya yang ke-61 dengan penuh semangat kebersamaan di Makorem 172/PWY, Padang Bulan, Distrik Heram, Kota Jayapura, pada Selasa (19/11). Puncak acara ini dihadiri langsung oleh Pangdam XVII/Cenderawasih, Mayor Jenderal TNI Rudi Puruwito, S.E., M.M., didampingi oleh Ketua Persit KCK Daerah XVII/Cenderawasih, Ny. Agustin Rudi Puruwito.

Kehadiran Pangdam beserta rombongan diawali dengan tradisi penyambutan yang hangat. Acara dilanjutkan dengan peninjauan lomba Tumpeng dan Olahhan Ubi, di mana Pangdam secara istimewa diminta menjadi salah satu juri. Kemeriahan semakin terasa dengan suasana penuh keakraban antara pimpinan dan seluruh keluarga besar Korem 172/PWY.

Dalam sambutannya, Danrem 172/PWY, Brigjen TNI Dedi Hardono, S.I.P., menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kehadiran Pangdam beserta rombongan. "Kami merasa terhormat atas kedatangan Pangdam beserta Ibu Ketua Persit KCK Daerah XVII/Cenderawasih. Kehadiran ini memberikan semangat baru bagi kami semua. Kami juga memohon arahan untuk seluruh prajurit, PNS dan anggota Persit Korem 172/PWY yang telah hadir secara tatap muka dan virtual," ujarnya.

Pangdam XVII/Cenderawasih, dalam arahannya, memberikan pesan mendalam kepada prajurit. "Menjadi seorang prajurit adalah anugerah. Oleh karena itu, kita harus mensyukuri, memahami, dan menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya," tegasnya.

Pangdam juga mengingatkan pentingnya menjaga netralitas TNI, terutama menjelang pelaksanaan Pilkada di Papua. "TNI harus tetap netral. Tidak ada arahan untuk mendukung salah satu calon. Untuk ibu-ibu Persit, gunakan hak pilih sesuai hati nurani demi Papua yang lebih baik," pesan Pangdam.

Pangdam menindak lanjuti arahan Presiden RI yang disampaikan kepada para prajurit Korem 172/PWY untuk menjauhi Judi Online, Narkoba, Korupsi dan penyelundupan serta beliau menambahkan untuk menghindari pelanggaran prajurit seperti penyalahgunaan Alkohol, bijak dalam penggunaan media sosial serta menekankan pentingnya menjaga keharmonisan keluarga.